

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya keberadaan pegadaian di tengah-tengah masyarakat menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah ekonomi karena pegadaian sendiri mempunyai upaya khusus untuk menyelesaikan segala praktek pinjam-meminjam seperti renternir atau pihak lain yang memberikan bunga yang sangat tinggi dan tidak wajar yang mengakibatkan kerugian bagi masyarakat. Kehadiran lembaga pegadaian di tengah masyarakat diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan dan praktik yang merugikan masyarakat. Pegadaian adalah lembaga keuangan yang ada di Indonesia dengan melaksanakan kegiatannya berupa meminjamkan barang-barang berharga kepada pihak terkait untuk mendapatkan sejumlah uang dari barang yang dijaminkan dan setelah itu akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

Menurut Pasal 1150 KUH Perdata gadai adalah hak yang di peroleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut di berikan kepada orang yang berpiutang oleh seseorang yang memiliki utang atau orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Orang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah di serahkan untuk

melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat sudah jatuh tempo. Indonesia memiliki dua lembaga gadai guna menyelesaikan permasalahan yang ada lembaga pegadaian tersebut adalah lembaga pegadaian konvensional dan lembaga pegadaian syariah. Dalam pegadaian konvensional terciptanya situasi gadai adalah perjanjian peminjaman uang antara pihak pertama dengan pihak kedua yaitu debitur, dengan janji menyerahkan benda bergerak miliknya sedangkan gadai syariah mekanisme yang dilakukan dengan menggunakan hukum Islam yaitu sistem akad.

Pegadaian cabang yang ada di Malang yaitu diantaranya pegadaian cabang Kota Lama, pegadaian cabang Malang, pegadaian cabang Blimbing, pegadaian cabang Tlogomas, pegadaian cabang Sawojajar, pegadaian cabang Dieng, pegadaian cabang Kebonagung, pegadaian cabang Landungari. Dan pegadaian yang ada di Kabupaten Malang di antaranya adalah pegadaian cabang Turen, pegadaian cabang Kepanjen, pegadaian cabang Sumber Pucung, pegadaian cabang Dampit, pegadaian cabang Lawang, pegadaian cabang Singosari, pegadaian cabang Tumpang, pegadaian cabang Gondanglegi.

Pemilihan lokasi di cabang Blimbing ini dikarenakan banyaknya kegiatan transaksi pada Pegadaian tersebut dan sudah dikenal oleh banyak masyarakat sehingga kualitas pelayanannya jadi prioritas, selain itu pegadaian melakukan kegiatan promosi yang mampu mempengaruhi nasabah untuk memilih salah satu produk yang dimiliki oleh pegadaian dan sesuai dengan objek penelitian. Berdasarkan realita tersebut, maka peneliti tertarik untuk

melakukan kajian tentang investasi emas dengan menggunakan produk tabungan emas pada PT. Pegadaian Cabang Blimbing Malang.

Investasi adalah salah satu cara untuk menghimpun atau mengumpulkan harta di tempat dengan harapan supaya harta tersebut bertambah nilainya atau dapat diambil saat dibutuhkan. Investasi juga dapat diartikan dengan penanaman modal untuk masa mendatang yang lebih baik. Logam mulia merupakan jenis logam yang berharga yang dapat ditukarkan dengan sejumlah uang, contoh logam yang termasuk kategori logam mulia adalah emas, perak, dan platina. Logam mulia emas merupakan investasi yang dilakukan manusia sejak zaman dahulu. Dimana sejak zaman dahulu, logam mulia telah menjadi alat untuk menyimpan kekayaan yang teruji dalam kurun waktu yang panjang. Apapun masalah yang dialami, para pemilik dana (investor) masih menyakini ketangguhan logam mulia emas menghadapi gejolak ketidakstabilan fundamental suatu negara.

Fungsi dari emas dalam perekonomian adalah menahan inflasi. Hal ini dibuktikan sejak tahun 1998 hingga pada tahun 2019 harga emas terus menaik kumulatif di atas ketidakstabilan inflasi yang ada di Indonesia, hal ini dipicu akibat krisis moneter pada tahun 1997 sehingga menyebabkan ketidakstabilan ekonomi yang menyebabkan krisis moneter. Kondisi yang tidak stabil menuntut untuk seorang investor untuk memiliki jaminan dalam aset fisik dan aset likuid yang dapat dilikuidasi sewaktu-waktu.(Proctor, 2016). Hal ini dilakukan agar investor tidak memiliki resiko kehilangan uang kertas saat gejolak ekonomi terjadi. Emas merupakan logam mulia yang nilainya tiap tahun naik dan stabil.

Dengan berinvestasi menggunakan emas maka kekayaan seseorang akan terus terjaga dan tidak terpengaruh dengan inflasi.

Pengalihan investasi yang dilakukan oleh investor tidak terlepas dari kelebihan yang dimiliki investasi emas tersebut. Menurut James Turk pendiri Gold Money, kelebihan investasi emas adalah: *Pertama*, emas merupakan komoditi yang spesial dan unik karena emas tidak dikonsumsi jadi jumlahnya terus bertambah. *Kedua*, Suplai emas dunia terbatas pada yang berada dipermukaan bumi. Karena tidak dikonsumsi, maka total supply diseluruh dunia sama dengan jumlah seluruh emas di permukaan bumi. *Ketiga*, emas adalah alternatif dari mata uang dolar dan mata uang lainnya. *Keempat*, daya beli emas stabil sepanjang masa. *Kelima*, nilai emas ditentukan oleh pasar. *Keenam*, emas selalu dalam kondisi “*Bull Market*”. Karena itu, sangat wajar apabila seseorang memilih beralih berinvestasi dengan emas karena banyak keuntungan yang didapatkan.

Investasi emas baik berupa koin emas, emas batangan, ataupun perhiasan emas memiliki hasil yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan deposito, dan jauh lebih stabil bila dibandingkan dengan saham. Ketiga bentuk investasi tersebut memiliki kesamaan, kesamaanya terletak pada keunggulan tiga bentuk investasi emas ini yaitu semuanya memiliki nilai nyata (*tangible*), senilai benda fisiknya (*intrinsic*) dan nilai melekat/bawaan pada benda itu (*innate*). Ketiga keunggulan nilai tidak dimiliki oleh investasi bentuk lain seperti saham, surat berharga dan uang kertas. *Default value* (nilai asal) dari investasi emas tinggi dan stabil kalau tidak ada campur tangan berbagai pihak

dengan kepentingan sendiri otomatis nilai emas akan kembali ke nilai yang sesungguhnya. Sebaliknya *default value* (nilai asal) uang kertas, saham, surat berharga mendekati nol, karena kalau ada kegagalan dari pihak yang mengeluarkannya untuk menunaikan kewajibannya apabila hal ini terjadi maka uang kertas, saham, dan surat berharga menjadi hanya senilai kayu bakar.

Sekarang ini tabungan tidak hanya dimiliki oleh bank saja, pegadaian juga memiliki salah satu produk tabungan yaitu tabungan emas. Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang sangat terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan masyarakat untuk berinvestasi emas. Karena harga emas tidak menentu atau bisa dikatakan naik turun sewaktu-waktu. Maka pegadaian memberikan kemudahan untuk masyarakat yang ingin investasi emas dengan menggunakan produk tabungan emas, dimana masyarakat dapat membeli atau mencicil untuk mendapatkan emas tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan nasabah investasi emas pada produk tabungan emas pada PT. Pegadaian Blimbing cabang Malang ?
2. Bagaimana prosedur investasi emas dengan memakai produk tabungan emas pada PT. Pegadaian Blimbing cabang Malang ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, adapun batasan – batasan masalah dalam penelitian adalah untuk mengetahui prosedur, perkembangan jumlah nasabah tabungan emas tahun 2017-2019 dan evaluasi dari perkembangan jumlah nasabah pada PT. Pegadaian Blimbing cabang Malang.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perkembangan investasi pada produk tabungan emas pada PT. Pegadaian Blimbing cabang Malang.
2. Untuk mendeskripsikan prosedur investasi emas pada produk tabungan emas pada PT. Pegadaian Blimbing cabang Malang.

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta wawasan yang lebih luas:

1. Bagi PT. Pegadaian Blimbing cabang Malang

Sebagai referensi dan masukan yang berguna bagi pihak perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan guna meningkatkan pelayanan jasa yang di berikan dalam kaitanya dengan meningkatkan jumlah nasabah dan meningkatkan kualitas pegadaian.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai pembanding untuk melakukan penelitian dengan topik yang sejenis serta sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini.

